

PENINGKATAN SELF-CONFIDENT IBU HAMIL TERHADAP PEMERIKSAAN KEHAMILAN MASA COVID-19

Emi Yulita, Rummy Islami Zalni, Qori Armiza Septia

Prodi D-III Kebidanan, STIKes Tengku Maharatu
yulita_emi@yahoo.com.

Abstract

Based on observations of pregnant women both at the Puskesmas and at the clinic or midwife practice in Pekanbaru there are still mothers who are afraid to have their pregnancies checked, because of the Covid-19 condition, they have concerns that the corona virus will spread to both pregnant women and to her fetus. This problem is due to the lack of understanding of pregnant women in the management of pregnancy checks during the Covid-19 period. For this reason, all agencies have made efforts to improve health in improving prenatal care and managing prenatal care during the Covid-19 period, but the results have not been satisfactory, meaning that the coverage of prenatal checks has decreased by 30% from routine checks every month and will certainly affect the government's target of 80% of mothers. Pregnant women must routinely check their pregnancy with a health worker.

It is necessary to carry out PKM activities, namely in the field of social aspects as an increase in knowledge for pregnant women to explain the management of pregnancy checks during the Covid-19 period. This activity is in the form of: 1) starting by explaining about covid -19, 2) Explaining the management of prenatal checks during the Covid-19 period, 3) Family participation in increasing the knowledge of pregnant women

The method that will be implemented in this PKM counseling is in the form of increasing knowledge about the importance of routine pregnancy checks in the hope that pregnant women can improve their pregnancy checks as usual. So that there are no more pregnant women who feel afraid or insecure about pregnancy examinations during Covid-19

The output produced in this PKM activity is in the form of increasing the confidence of pregnant women to carry out pregnancy checks, so that it is hoped that with the success of increasing pregnancy checks the government will achieve the examination of pregnant women according to the targets set. The main use for partners is to get and know the health conditions of both pregnant women and babies so that when giving birth it is hoped that the mother and baby will be healthy, and can carry out early detection of pregnancy complications and get treatment quickly.

Keywords: pregnant women; self confident; Pregnancy test.

Abstrak

Berdasarkan pengamatan terhadap ibu-ibu hamil baik di Puskesmas maupun di klinik atau tempat praktek Bidan di Pekanbaru masih terdapat ibu-ibu yang takut untuk memeriksakan kehamilan, karena kondisi Covid-19, mereka memiliki kekhawatiran terjadi penularan virus corona tersebut baik kepada ibu hamil maupun kepada janin yang kandungannya. Permasalahan ini akibat masih kurangnya pemahaman ibu-ibu hamil dalam penatalaksanaan pemeriksaan kehamilan di masa Covid-19. Untuk itu seluruh instansi telah melakukan upaya peningkatan kesehatan dalam perbaikan pemeriksaan kehamilan dan penatalaksanaan pemeriksaan kehamilan di masa Covid-19 namun hasilnya belum memuaskan artinya cakupan pemeriksaan Kehamilan menurun 30% dari pemeriksaan rutin setiap bulannya dan tentu akan berpengaruh kepada target pemerintah yakni 80% dari ibu hamil harus memeriksakan kehamilan secara rutin ke tenaga kesehatan.

Hal diatas perlu dilakukan kegiatan PKM yaitu pada bidang aspek sosial sebagai peningkatan pengetahuan kepada ibu hamil untuk menjelaskan penatalaksanaan pemeriksaan kehamilan di masa Covid-19. Kegiatan ini berupa: 1) dimulai dengan menjelaskan tentang covid -19, 2) Menjelaskan tentang penatalaksanaan pemeriksaan kehamilan di masa Covid-19, 3) Keikutsertaan keluarga dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil

Metode yang akan dilaksanakan pada penyuluhan PKM ini berupa meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan rutin kehamilan dengan harapan ibu hamil dapat meningkatkan pemeriksaan kehamilannya sebagaimana biasanya. Sehingga tidak ada lagi ibu hamil yang merasa takut atau tidak percaya diri terhadap pemeriksaan kehamilan dimasa Covid-19

Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan PKM ini berupa peningkatan kepercayaan diri ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, sehingga diharapkan dengan keberhasilan peningkatan pemeriksaan kehamilan pencapaian pemerintah terhadap pemeriksaan ibu-ibu hamil sesuai target yang telah ditetapkan. Kegunaan utama bagi mitra adalah untuk mendapatkan dan mengetahui kondisi kesehatan baik pada ibu hamil maupun bayi sehingga saat melahirkan diharapkan ibu dan bayi sehat, dan dapat melakukan deteksi dini komplikasi kehamilan dan mendapatkan penanganan secara cepat.

Kata kunci: ibu hamil; self confident; Pemeriksaan Kehamilan.

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah istilah yang biasa digunakan untuk perkembangan janin di dalam rahim perempuan dan merujuk pada masa tumbuh kembang janin dalam kandungan pada manusia. Pengertian lain kehamilan terjadi selama 40 minggu, (38 minggu dari pembuahan).⁽¹⁾

Pada kehamilan terdapat perubahan fisik dan psikologis, dimana psikologis yang dialami pada ibu hamil seperti merasa senang dan bahkan khawatir serta takut terhadap kondisi kesehatan kehamilannya. Di Indonesia terdapat 107.000 (28,7%) ibu hamil yang mengalami kecemasan dari berbagai permasalahan diantaranya khawatir tidak bisa mendapatkan kesehatan kehamilan yang baik, persalinan yang tidak lancar dan lain sebagainya. Ketidakpercayaan ibu hamil terhadap kesehatan kehamilan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang datang dari diri sendiri, Keluarga, orang lain dan kondisi lingkungan⁽¹⁾

Dampak dari Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang menyeluruh kepada setiap lapisan masyarakat termasuk yang mengkhawatirkan adalah ibu hamil. Menurut penelitian yang dilakukan Ervina Puspita (2021) Di Indonesia terdapat 107.000 ibu hamil mengalami kecemasan khususnya lebih banyak

dialami pada ibu hamil Primigravida (Kehamilan pertama) dibandingkan ibu hamil Multigravida Kecemasan dapat memberikan dampak khususnya pada akhir kehamilan sampai melahirkan, yakni pada periode ini ibu hamil sangat merasakan kecemasan akan banyak hal. Secara umum ibu yang sedang hamil untuk pertama kalinya akan merasakan kecemasan yang berlebihan serta akan merasakan bahwa kehamilan merupakan pengalaman yang baru dan kecemasan tidak dapat dihindarkan dari kehidupan sehari-hari⁽²⁾

Berbagai Akibat yang terjadi dalam masa Covid-19 pada ibu hamil seperti munculnya rasa kekhawatiran akan pertumbuhan dan perkembangan janinnya. Untuk itu ibu hamil diperlukan perhatian khusus dalam penanganan mengatasi serta pencegahan,serta dapat melihat dan mengetahui diagnosis, serta melakukan penatalaksanaan permasalahan akibat Covid-19 dengan melakukan menyebar secara luas di masyarakat. Diharapkan Semakin banyak orang yang mengetahui dan merasakan kecemasan dan bahkan mengalami depresi dari kejadian pandemi ini. Kekhawatiran besar juga terjadi pada ibu hamil. Hasil penelitian Corbett dalam didapatkan 83,1% perempuan memiliki kecemasan tentang kesehatan mereka saat adanya pandemi Covid-19, sedangkan pada ibu

hamil juga merakan kecemasan dilihat dari pemahaman pengetahuan yakni 50,7%. Kekhawatiran ini meliputi kekhawatiran tentang bagaimana cara pemeriksaan kehamilan saat copid-19 66,7% dan bagaimana perawatan bayi setelah melahirkan sebesar 35%. Hasil kegiatan penyuluhan ini dikatkan dengan Penelitian serupa menyebutkan sebagian besar ibu hamil memeiliki mengkawatirkan atau masalah kesehatan mereka dan janin yang dikandung sepanjang waktu⁽³⁾

METODE

Metode yang digunakan adalah berupa secara obervasional yang ditujukan kepada ibu-ibu Hamil Pelaksanaan PKM ini dibagi atas tahapan seperti yang dijelaskan pada gambar berikut ini:



Gambar 1: Skema Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penanganan masalah yang dilakukan pada kegiatan PKM maka hasil yang didapatkan setelah dilakukan pengolahan data adalah sebagai berikut sebagai berikut:

1. Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 1. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemeriksaan Kehamilan Masa Copid-19

No	Kriteria	Hasil	Indikator keberhasilan
1	Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemeriksaan Kehamilan masa Copid-19	79,08 %	75%

2. Informasi yang diberikan kepada Ibu Hamil

Tabel 1. Informasi yang diberikan kepada Ibu Hamil tentang Pemeriksaan Kehamilan masa copid-19

No	Kriteria	Hasil	Indikator keberhasilan
2.	Pernyataan Informasi yang dipahami oleh ibu Hamil	80%	75%

Dibawah ini dilampirkan gambar-gambar kegiatan- kegiatan saat penyuluhan Pengabdian masyarakat kepada ibu-ibu Hamil:



Gambar 1: Persiapan Penyuluhan Pada Ibu Hamil



Gambar 2: Penyuluhan kepada ibu Hamil



Gambar 3: Pengisian Koisioner kepada ibu Hamil

Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan pada Pengabdian masyarakat ini terlaksana secara baik dan lancar tentunya tidak terlepas dari dukungan tokoh-tokoh pemerintahan Kelurahan Tangkerang Tengah kecamatan Marpoyan Damai atas fasilitas dan tempat yang diberikan kepada masyarakat terutama ibu-ibu hamil dengan tetap menjaga protokol kesehatan dimana seluruh masyarakat yang menghadiri harus memakai masker, dan jumlah orang pada kegiatan penyuluhan ini tentunya tidak lebih dari 20 orang hal ini agar tidak terjadi kerumunan.

Sebagi tujuan akhir dari kegiatan penyuluhan pada pengabdian masyarakat ini dengan tema self edukasi pada ibu

hamil pada masa pandemi covid-19 dengan cara memberikan penyuluhan kepada ibu tentang pemeriksaan kehamilan maka akan diarahkan dan diberi informasi yang mudah dipahami dan dorongan kepada keluarga agar memberikan waktu dan kesempatan untuk mengikuti berbagai informasi kepada ibu terutama dalam proses target sasaran ibu hamil. Kegiatan Penyuluhan ini diawali dengan direncanakannya kegiatan ini menggunakan *Flipchart* tetapi kondisi masih dalam pandemi COVID-19 maka kegiatan penyuluhan dilaksanakan melalui penyebaran leaflet selanjutnya diberi penjelasan secara langsung kepada peserta yang datang tujuan agar tidak ada penumpukan orang.

Sehingga hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan tema Peningkatan Self Confident ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan pada masa Covid-19 dengan cara memberikan penyuluhan kepada ibu tentang pemeriksaan Kehamilan kemudian diberikan fasilitas berupa pemberian informasi secara langsung kepada keluarga serta memberikan dukungan kepada ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilannya. Penyuluhan ini melalui *Flipchart* yakni pemberian informasi berupa penyebaran leaflet dan selanjutnya akan dijelaskan secara langsung kepada peserta yang datang dalam satu kelompok arisan pengajian RT.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat diperlukan saat Pandemi Covid-19 sehingga masyarakat pada umumnya dan ibu hamil pada khususnya memberikan umpan balik yang sangat baik yakni adanya pengetahuan yang tadinya masih awam sehingga dengan adanya penyuluhan tentang pengetahuan pemeriksaan kehamilan ini ibu-ibu hamil tidak lagi merasakan kekawatiran

yang berlebihan dimana ibu hamil telah mendapatkan pengetahuan mengenai bagaimana cara melakukan pemeriksaan kehamilan pada masa Copid-19 dengan hasil pengetahuan didapatkan 79,08% dari sebelem diberikan penyuluhan yaitu 54.07%

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini telah memberikan dampak pada peningkatan pengetahuan ibu hamil diketahui dengan adanya responsi yang sangat baik, seperti halnya yang dilakukan penelitian oleh Sahrul Rahmat⁽⁴⁾ tahun 2020 dimana menurut peneliti bahwa pengetahuan itu sangat penting karena akan memberikan perubahan yang positif kepada sikap seseorang, sehingga harapan peneliti seseorang yang masih memeiliki pemahaman yang kurang serta masih memiliki kekawatiran untuk dapat mencari informasi kepada sumber yang terpercaya seperti ke tenaga kesehatan, seperti hasil yang ditemukan oleh sahrul rahmat bahwa Hasil penelitian yang bersangkutan menunjukkan memiliki Hubungan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Masyarakat dalam Penatalaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19 dengan nilai *p value* 0,001 dan ada hubungan Sikap terhadap Kepatuhan Masyarakat dalam Penatalaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19 nilai *p value* 0,006. Sehingga dengan pelaksanaan penyuluhan ini dapat memberikan perubahan yang positif kepada ibu hamil untuk tidak memeiliki kekawatiran yang berlebihan di masa pandemi Copid-19

Berdasarkan tersebut penulis memperkirakan dari hasil kegiatan penyuluhan ini dapat memberikan manfaat, serta kegiatan ini sangat cocok saat pandemi Copid-19 yakni menggunakan leafleat artinya secara tidak langsung ibu hamil karena memberikan umpan balik secara timbal

balik pada saat penyuluhan diberikan tentu jika ada yang masih belum dipahami dan ketidaktahuan dari ibu hamil untuk segera disampaikan pada petugas penyuluhan atau tenaga kesehatan lainnya

SIMPULAN

Pemberian informasi berupa leafleat sangat cocok sesuai sasaran yakni kepada ibu-ibu yang memiliki bayi usia dibawah 2 tahun erta secara umum tersampaikan masyarakat luas yang telah ikut dalam pemberian informasi epada yang tidak berkesempatan datang. Melalui informasi serta berbagai pertanyaan secara langsung saat penyebaran Leafleat, diharapkan juga ibu menyusui dapat mengetahui pentingnya pemeriksaan kehtmlan dimasa copid-19

UCAPAN TERIMA KASIH

Spesial ucapan kepada Yayasan Tengku Maharatu yang mana telah menyediakan fasilitas serta dukungan moril dan materil, terutama kepada pimpinan STIKes Tengku Maharatu melalui LPPM yang telah memperhatikan dan memberikan arahan agar pelaksanaan PKM ini dapat selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Kecemasan Pada Ibu Hamil Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas. Silawati, Vivi. Jakarta :, 2021.
- The Relation of Anxiety and Knowledge With Labor Readiness in Covid-19 Pandemic. Angesti, Ervina Puspa Wahyu. 4, Semarang : Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal, 2021, Vol. 5.

Analisa Masalah Psikologis Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Haurseah Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2021. Nurliana, Dede. 2, Majalengka : Jurnal Doppler, 2021, Vol. 5.

Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Saat Pandemi Covid-19. Aditya, Renny. April, . : Seminar Nasional Psikologi UM, 2021.